

## ABSTRAK

Menurut Purwantiasning , kegiatan pelestarian pada bidang arsitektur secara khusus di kalangan akademisi arsitektur disebut dengan preservasi arsitektur yang difokuskan pada peninggalan bangunan tua dan bersejarah. Menurut Miller dan Lubens, kawasan konservasi arsitektur adalah suatu area yang pada umumnya mencakup dalam batas-batas suatu konsentrasi sifat yang signifikan yang dihubungkan oleh gaya arsitektur, perkembangan sejarah, atau peristiwa masa lalu. Untuk menghindari keterbatasan pengembangan dan kepadatan yang berlebihan, Kota Solo mendorong kegiatan pembangunan terutama bidang industri dan perekonomian ke wilayah peri-urban salah satunya kawasan Solo Baru.

Menurut Maryland Department of Planning , *building infill* didefinisikan sebagai pembangunan yang dilakukan dalam sebuah lahan yang belum dikembangkan atau dianggap tidak menguntungkan yang di sekitarnya terdapat bangunan-bangunan lain. Pendekatan *building infill* sering juga didefinisikan yaitu pembangunan yang dilakukan dengan mengisi celah lahan yang tersedia pada lingkungan yang telah terbangun. Dalam penerapan *building infill* di dalam kawasan bersejarah, perlu digaris bawahi bahwa bangunan baru dalam sebuah kawasan bersejarah harus lebih fokus pada “*sense of place*” daripada “*sense of time*”. Artinya bahwa bangunan baru yang dibangun dengan penerapan *Building infill* dituntut harus mengikuti gaya atau langgam arsitektur yang ditimbulkan setiap elemen bangunan dari lingkungan sekitar daripada mengikuti gaya atau langgam arsitektur yang sedang populer dan banyak digunakan pada saat itu.

Tujuan dari perancangan Gedung Kantor Bank Indonesia Solo ini adalah mewujudkan bentuk arsitektural yang baru dari gedung eks De Javasche Bank, modern dan monumental tanpa berbenturan dengan nilai budaya kota Solo.

Kata kunci : *Building Infill*, Bank Indonesia, Kantor, *Heritage*

## ***ABSTRACT***

*According to Purwantiasning, conservation activities in the field of architecture, specifically among architectural academics, are called architectural preservation, which focuses on the heritage of old and historic buildings. According to Miller and Lubens, Architectural conservation area is an area that generally includes within the boundaries of a significant concentration of properties that are related by architectural styles, historical developments, or past events. To avoid development limitations and overcrowding, the City of Solo encourages development activities, especially in the industrial and economic sectors, to peri-urban areas, one of which is the Solo Baru area.*

*According to the Maryland Department of Planning, building infill is defined as development carried out on land that has not been developed or is considered unprofitable in the vicinity of other buildings. The building infill approach is often defined as development carried out by filling the gaps in the available land in the built environment. In implementing building infill in historical areas, it should be underlined that new buildings in a historic area should focus more on "sense of place" than "sense of time". This means that new buildings built with the application of Building infill are required to follow the architectural style or style created by each building element from the surrounding environment rather than following the architectural style or style that was popular and widely used at the time.*

*The purpose of the design of the Bank Indonesia Solo Office Building is to realize a new architectural form of the former De Javasche Bank building, modern and monumental without clashing with the cultural values of the city of Solo.*

*Keyword : Building Infill, Bank Indonesia, Office, Heritage*